

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 1 KANDEMAN



Disusun oleh :

Nama : Haryanto Arif Kurniadi
NIM : 5301409067
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012
LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMK N 1 Kandeman ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Henry Ananta, M.Pd.

NIP. 195907051986011002

Kepala Sekolah



Drs. Sulistio

NIP. 196006281985031007

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs.Masugiono, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penyusun dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan tahun 2012 dengan baik, hingga penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ini.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dan dorongan semangat serta dukungan semua pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Unnes.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Ketua UPT PPL Unnes.
3. Drs. Henry Ananta, M.Pd. selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL.
4. Drs. Budiarmo Eko, M.Pd selaku Dosen Pembimbing PPL.
5. Drs. Sulistio selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Kandeman.
6. Drs. Sunaryo selaku Koordinator Guru Pamong PPL SMK Negeri 1 kandeman.
7. Setiyanto, S.Pd. selaku Guru Pamong PPL SMK Negeri 1 Kandeman.
8. Bapak dan Ibu guru, Karyawan dan Staff Tata Usaha SMK Negeri 1 Kandeman.
9. Rekan-rekan Praktikan PPL SMK Negeri 1 Kandeman atas kerja sama dan solidaritasnya.
10. Seluruh Peserta didik SMK Negeri 1 Kandeman.

Mudah-mudahan laporan ini dapat bermanfaat bagi kelak dikemudian hari dan dapat diterima sebagai pelengkap persyaratan dalam penyelesaian program PPL tahun 2012 dan semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya kepada kita semua dan seluruh bangsa ini. Amien.

Kandeman, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR LAMPIRAN | vi |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Tujuan | 2 |
| C. Manfaat PPL..... | 2 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Pengertian | 4 |
| B. Dasar Praktikan Pengalaman Lapangan | 4 |
| C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan | 6 |
| D. Persyaratan dan Tempat | 6 |
| E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas | 7 |
| F. Tugas Guru Praktikan | 8 |
| G. Kompetensi Guru | 8 |
| BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN | |
| A. Waktu dan Tempat | 10 |
| B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan..... | 10 |
| C. Materi Kegiatan | 14 |
| D. Proses Pembimbingan | 14 |
| E. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL II | 15 |
| F. Guru Pamong | 15 |
| G. Dosen Pembimbing | 16 |
| BAB IV PENUTUP | |
| A. Simpulan | 17 |
| B. Saran | 18 |
| REFLEKSI DIRI | |

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Perangkat Pembelajaran:
 - Jadwal Guru Praktik Mengajar
 - Rincian Minggu Efektif
 - Kalender Akademik
 - Silabus
 - Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - Daftar Hadir Siswa
2. Presensi Guru Praktikan
3. Daftar Kunjungan Koordinator Dosen Pembimbing
4. Daftar Kunjungan Dosen Pembimbing
5. Kartu Bimbingan Mengajar
6. Kegiatan Guru Praktikan di Sekolah Latihan
7. Daftar Guru di SMK Negeri 1 Kandeman

BAB I

PENDAHULUAN

A. Pendahuluan

Universitas Negeri Semarang (Unnes) merupakan salah satu LPTK yang berfungsi menghasilkan tenaga pendidik yang berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalankan kerja sama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan Unnes sebagai penghasil tenaga pendidikan menjalin kerjasama sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang professional.

Atas dasar tersebut, Unnes sebagai salah satu fungsi utama lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang profesional. Calon guru professional dalam rangka melaksanakan tugas profesi kependidikan mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi dan atau bidang studi sesuai bidang ilmunya. Kompetensi calon guru yang dimaksud meliputi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Untuk hal itulah mahasiswa Unnes diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya berupa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Program pengalaman lapangan bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab, dan berdisiplin serta mengetahui konsep dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang profesional. Program pengalaman lapangan yang kami ikuti berlokasi di SMK Negeri 1 Kandeman yang diharapkan dapat mengembangkan ilmu yang kami pelajari di bangku perkuliahan dan mendapatkan pengalaman baru. Adapun mata kuliah yang diberikan selama mengikuti perkuliahan di Unnes yang diterapkan dilapangan meliputi mata kuliah bidang studi yang berkaitan dengan program jurusan kami dan sesuai dengan bidang studi.

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa latar belakang diadakannya tuntutan profesional calon guru dan peningkatan keterampilan dalam menerapkan teori-teori pembelajaran yang diperoleh pada semester-semester sebelumnya. Dengan adanya PPL II ini, maka diharapkan nantinya mahasiswa setelah lulus dari studinya sudah mendapatkan bekal pengetahuan dan pengalaman bagaimana mengajar yang baik dan benar serta untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian dan keprofesional yang dimiliki selama bangku kuliah.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi professional, kompetensi personal atau kompetensi kemasyarakatan.

Selain itu program pengalaman lapangan berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran disekolah, sehingga diharapkan nantinya ketika praktikan sudah terjun sebagai seorang pendidik yang sebenarnya praktikan memiliki kesiapan yang lebih.

C. Manfaat PPL

Pelaksanaan PPL diharapkan memberikan manfaat kepada semua pihak dan pada semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti prota, prosem, dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- b. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan kedalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di tempat PPL.

- c. Mengetahui dan memahami secara langsung proses kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah.
 - d. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan sebagai bekal masa depan.
2. Manfaat bagi sekolah
- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Dapat menambah keprofesionalan guru.
 - c. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
 - d. Memperoleh masukan tentang pengembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengatasi di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
 - e. Sekolah dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan penyelenggaraan proses belajar yang membentuk kemajuan dan kesempurnaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah latihan.
3. Manfaat bagi UNNES
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terikat.
 - c. Memperoleh masukan tentang pengembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengatasi di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Unnes jurusan kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kulikuler yang harus dilakukan mahasiswa pratikan sebagai latihan untuk menerapkan teori yang diperoleh pada semester-semester sebelumnya. Sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pegalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan dan pengajaran di sekolah.

PPL sebagai salah satu bentuk kuliah praktik pengajaran di laksanakan dalam dua (2) tahap yaitu :

1. PPL I, dilaksanakan minimal pada semester VII dengan materi PPL mencakup observasi tentang tugas-tugas di sekolah.
2. PPL II, dilaksanakan pada semester VII atau mahasiswa yang telah mengambil SKS minimal 110 tanpa ada nilai E dan telah mengikuti kuliah Dasar Proses Pembelajaran (SBM).

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan, dengan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum Unnes. Oleh karena itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Unnes yang mengambil jurusan kependidikan.

B. Dasar Praktikan Pengalaman Lapangan

Dasar dari pelaksanaan Pratik Pengalaman Lapngan (PPL) adalah :

1. Undang-Undang :
 - a. Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).

- b. Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
2. Peraturan Pemerintah
 - a. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105).
 - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496).
3. Keputusan Presiden :
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124/M tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, Medan menjadi Universitas;
 - c. Nomor 132/M tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar;
 - d. Nomor 22/O/2008 tentang Kurikulum Inti.

6. Keputusan Rektor

- a. No. 46/O/2001, tentang Pascasarjana U Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
- b. No. 162/O/2004, tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
- c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
- d. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1 kependidikan. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit enam Satuan Kredit Semester (6 SKS), dengan perincian dalam PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS.

D. Persyaratan dan Tempat

- a. Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa agar untuk dapat mengikuti PPL yaitu:
 1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, IPK minimal 2,0 dan lulus mata kuliah MKDK,SBM1, dan SMB2 atau Dasar Proses Pembelajaran 1, Dasar Proses Pembelajaran 2.
 2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *Online*.
 3. PPL2 dilaksanakan setelah PPL1

b. Sedangkan tempat pelaksanaannya adalah :

1. PPL dilaksanakan di kampus, dan di sekolah/tempat latihan.
2. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan KAbupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.
3. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah/tempat latihan ditentukan oleh Pusat Pengembangan PPL Unnes dengan Instansi lain terkait.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar :
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik :
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila,

- b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
- c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
- e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik.
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing.
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik.
5. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya.
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik.
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik.
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah, dan teknologis.
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar,

perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, dan kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan.

3. Menguasai materi pembelajaran.
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran.
5. Menguasai evaluasi pembelajaran.
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi, dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa, bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif, bersikap kreatif dalam membangun, dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL II) tahun 2012 ini dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMK Negeri 1 Kandeman yang berlokasi di Jalan Raya Kandeman KM 4 - Batang. SMK Negeri 1 Kandeman terpilih menjadi tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan mempertimbangkan hal-hal diantaranya:

1. Sudah menggunakan Kurikulum 2006 (yang diperbaharui dengan KTSP)
2. Letak sekolah sangat strategis
3. Fasilitas pendukung pendidikan sudah memadai.

B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Penerjunan ke sekolah latihan

Program Pengalaman Lapangan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh UPT PPL Unnes yaitu mulai penerjunan tanggal 01 Agustus sampai dengan penarikan tanggal 20 Oktober 2012. Penyerahan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah oleh Dosen Koordinator PPL Unnes.

2. Pengenalan Lapangan

Pengalaman lokasi sangat berperan dalam pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini, perlu diadakan pengenalan lapangan terhadap lokasi pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dalam hal ini SMK Negeri 1 Kandeman.

Disamping praktik mengajar pratikan juga dikenalkan dengan lingkungan sekolah yaitu bagaimana berinteraksi sekolah dengan dalam hal ini baik kepada guru, karyawan, maupun seluruh warga sekolah termasuk bagaimana beriteraksi dengan siswa di SMK Negeri 1 Kandeman. Sedangkan observasi dan orientasi sekolah latihan digunakan agar praktikan mengetahui tugas dan wewenang seluruh staff sekolah latihan

dan untuk memperoleh data-data yang diperlukan mengenai sekolah latihan.

Dalam mengenal kondisi sekolah latihan yaitu di SMK Negeri 1 Kandeman yang berlokasi di jalan Raya Kandeman KM 4 - Batang. Pengenalan lebih dalam terhadap kondisi fisik sekolah latihan (SMK Negeri 1 Kandeman), dilakukan pada minggu pertama selama kegiatan PPL berlangsung.

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Sehubungan dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMK Negeri 1 Kandeman mulai kelas X, maka praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai oleh guru yang mengajar di kelas. Untuk itu praktikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan kurang lebih dua minggu pertama praktek. Sedangkan tugas keguruan lain yang dilakukan di SMK Negeri 1 Kandeman antara lain, yaitu membuat perangkat pembelajaran.

4. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-3 sampai minggu terakhir PPL. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Kandeman antara lain setiap satu minggu sekali yaitu hari Senin diadakan upacara bendera jika memungkinkan. Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain:

a. Membuka/Mengawali Kegiatan Belajar Mengajar

Dalam membuka pelajaran guru mengucapkan salam kemudian dilanjutkan dengan berdoa dan presensi siswa untuk mengetahui jumlah siswa yang hadir maupun yang tidak hadir.

b. Komunikasi Dengan Siswa

Komunikasi dengan siswa itu yang terpenting untuk memudahkan guru menyampaikan materi pembelajaran. Komunikasi yang dimaksud yaitu komunikasi dua arah, guru menerangkan dan siswa mendengarkan dan bertanya. Karena pada pendekatan konstektual penilaian sikap siswa pun sekarang diperhatikan.

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Pemilihan metode pembelajaran oleh guru merupakan hal yang harus diperhatikan. Dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran disesuaikan dengan jenis tugas/ kegiatankegiatan pembelajaran sehingga akan menjadi lebih seimbang dan efisien dengan PBM, dimana nantinya guru mampu memodifikasi metode tersebut, dengan demikian terjadi interaksi antara guru dengan siswa menjadi lebih baik.

d. Menulis di Papan Tulis

Praktikan tidak pernah melewatkan proses belajar mengajar dengan menulis di papan tulis, guru membagi papan tulis menjadi dua bagian. Ketika guru menulis di papan tulis selalu berada di sebelah kiri atau tidak membelakangi siswa dengan demikian sewaktu menulis di papan tulis guru praktikan dapat mengontrol situasi belajar mengajar.

e. Mengkondisikan Situasi Siswa

Kondisi yang tenang dan lancar adalah kondisi PBM yang sangat diharapkan oleh guru. Dalam mengkondisikan situasi belajar agar siswa tenang dan dapat berkonsentrasi penuh, tindakan yang dilakukan oleh praktikan antara lain:

- 1) Praktikan tidak hanya berdiri didepan kelas sewaktu proses pembelajaran. Kadang di tengah, di belakang, dan di pinggir.
- 2) Memperhatikan siswa-siswa yang pikirannya tidak berkondentrasi atau membuat gaduh dengan memberikan pertanyaan atau nama siswa yang bersangkutan.

f. Memberikan Pertanyaan

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik kepada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan. Pertanyaan ini dimaksudkan agar guru mengetahui apakah siswa selama PBM tadi sudah mampu menerima materi yang ada.

g. Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar siswa selain berdasarkan pada tugastugas yang telah diberikan juga berdasarkan hasil ulangan harian. Tugas-tugas ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diberikan.

h. Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya maupun tugas dari apa yang telah diajarkan.

5. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir praktik. Ujian praktik mengajar dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

6. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada minggu terakhir PPL II. Dalam penyusunan laporan akhir PPL II ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen pembimbing dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan isi laporan akhir tersebut.

C. Materi kegiatan

Materi kegiatan PPL II :

1. Observasi dan Orientasi sekolah Latihan,
2. Menyusun RPP
3. Observasi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).
4. Pengajaran Terbimbing.
5. Pengajaran Mandiri.

Dalam pelaksanaan pengajaran, praktikan mendapat tugas dari guru pamong untuk mengajar di tiga kelas yaitu kelas X TAV 1, X TAV2 dan X TEI. Kurikulum yang dipakai adalah kurikulum 2006 yang sering disebut sebagai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

D. Proses Pembimbingan

Bimbingan dengan guru pamong dilaksanakan di sekolah pada jam-jam luang. Bimbingan tersebut dilaksanakan secara kontinu dalam rangka mempersiapkan mahasiswa praktikan sebelum mengajar di kelas. Mulai dari perencanaan kegiatan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, samapai kegiatan evaluasi, guru pamong peranannya sangat dominan dalam memberikan pengarahan dan bimbingannya. Disamping itu bimbingan dari guru pamong tidak hanya berkaitan dengan masalah pengajaran di kelas, tetapi juga bimbingan yang berkaitan dengan etika guru di lingkungan sekolah, kepribadian seorang guru, dan bagaimana menjadi guru yang professional.

Sedangkan untuk dosen pembimbing, bimbingan dilaksanakan di sekolah atau di kampus. Bimbingan dari dosen pembimbing tersebut lebih menekankan pada persiapan materi yang akan diajarkan. Bimbingan dengan dosen pembimbing dilaksanakan 4 kali tatap muka.

Setelah melalui berbagai kegiatan program Pratik Pengalaman Mengajar (PPL) maka pada minggu-minggu akhir pelaksanaan lapangan Mahasiswa Pratkan menyusun laporan pelaksanaan praktik lapangan.

Penyusunan laporan PPL II melibatkan dua pihak yaitu Guru Pamong dan Mahasiswa Praktikkan, maka penyusunan laporan perlu dikonsultasikan dengan Guru Pamong.

E. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL 2

Dalam kegiatan PPL 2 ada beberapa factor yang mendukung maupun yang menghambat dalam pelaksanaannya, diantaranya:

1. Faktor pendukung
 - a. Semua warga sekolah menerima dan melayani mahasiswa praktikan di lingkungan sekolah dengan baik, mulai dari kepala sekolah, guru-guru, TU, maupun siswa.
 - b. Fasilitas sekolah yang lengkap membantu mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
 - c. Koordinasi yang baik antara guru pamong dan mahasiswa praktikan, khususnya dalam melaksanakan bimbingan.
2. Faktor penghambat
 - a. Karena mahasiswa hanya sebagai guru praktikan dalam sekolah itu, jadi praktikan kurang dihargai oleh siswa yang diajar sehingga siswa tidak memperhatikan pelajaran saat praktikan melaksanakan KBM.
 - b. Ada sebagian siswa yang kondisinya sangat pasif sehingga perlu penanganan khusus dari mahasiswa praktikan.
 - c. Banyaknya kegiatan di sekolah tempat latihan membuat mahasiswa praktikan kurang maksimal dalam mempersiapkan kegiatan pembelajarannya.

F. Guru Pamong

Guru Pamong Teknik Audio Vidio (TAV) di SMK Negeri 1 Kandeman merupakan Guru yang sudah berpengalaman dalam mengajar Mata Pelajaran Dasar-dasar Elektronika, sehingga sudah cukup menguasai proses pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Guru pamong praktikan adalah Ibu Yumaroh, S. Pd. Beliau mengajar kelas X TAV 1 dan X TAV 2. Dalam proses pembelajarannya, beliau tidak hanya menggunakan satu

metode mengajar saja, melainkan dengan berbagai metode mengajar disesuaikan dengan situasi dan kondisi pembelajaran. Salah satu ciri khas beliau mengajar adalah dengan memberikan siswa *job-sheet* atau poin-poin yang harus dikuasai oleh siswa.

Sesuai dengan kebijakan pemerintah mengenai pemberlakuan KTSP, maka SMK N 1 Kandeman juga menggunakan Kurikulum tersebut. Pelaksanaan KTSP tidak hanya dilakukan dengan meminimalkan penggunaan metode ceramah tetapi juga dengan penggunaan media pembelajaran yang dapat mempermudah siswa dalam mengerti pelajaran.

Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan yang telah membimbing dalam melaksanakan kegiatan PPL di SMK Negeri 1 Kandeman ini adalah Drs. Henry Ananta, M.pd. Dosen pembimbing praktikan mempunyai kesibukan di kampus, akan tetapi beliau selalu menyempatkan untuk membimbing mahasiswa PPLnya di sekolah latihan. Dosen pembimbing sangat membantu praktikan dan juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi terhadap persiapan mengajar dan jalannya proses belajar mengajar di kelas yang diampu praktikan. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 1 Kandeman telah berjalan dengan baik dan lancar tanpa ada kesulitan-kesulitan yang dapat menghambat diselesaikannya laporan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II). Banyak kesan yang dapat dirasakan di SMK Negeri 1 Kandeman dari seluruh aktivitas akademik, bahwa seorang guru dituntut memiliki kemampuan untuk menunjang profesional dan kemampuan kemasyarakatan.

Harapan kita sebagai mahasiswa, dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mampu mengambil manfaat, memiliki hal-hal yang baik untuk dirinya dan berusaha mengoreksi dirinya sendiri dari kekurangan yang dituntut di lapangan, sehingga dapat dijadikan bekal dalam mengajar sebagai guru yang benar-benar profesional pada kehidupan yang akan datang sehingga menjadi guru yang profesional.

Kerjasama yang baik antara mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan pihak sekolah tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), terjalin dengan baik sehingga pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini berjalan dengan baik dan lancar.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa :

- a. Peranan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan yaitu merupakan menambah wawasan bagi mahasiswa. Dengan adanya PPL II mahasiswa program pendidikan akan terbuka cakrawala pandangan kondisi realitas sekolah yang nantinya akan menjadi profesinya setelah lulus.

- b. Mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL II ini diharapkan sudah membuat prota, promes, satuan acara pembelajaran dan rencana pembelajaran. Dilihat dari kondisi maupun keadaan sekolah, SMK Negeri 1 Kandeman sudah cukup baik walaupun masih memerlukan perbaikan dari berbagai segi.

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas lulusan SMK N 1 Kandeman Batang perlu memerlukan perbaikan berbagai segi antara lain yaitu penambahan sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar, peningkatan sumberdaya pendidik, dan peningkatan kualitas input siswa. Selain itu penulis juga ingin menyampaikan kepada UPT Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Unnes bahwa untuk mengevaluasi kinerja lembaga khususnya dalam penempatan praktikan di tempat yang sesuai dengan kepribadian dan keahlian praktikan dan tidak adanya monitoring UPT secara kontinyu sehingga pihak UPT Praktik Pengalaman Lapangan kurang tahu kondisi sesungguhnya di tempat mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan.

Sebagai penutup, atas apa yang kami jalani bersama analisa bersama kita selaku mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan, terdapat beberapa saran lagi yang anggap kami sampaikan demi kemajuan bersama baik pihak sekolah, pihak Universitas Negeri Semarang dan pihak mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Adapun saran yaitu :

1. Kepada mahasiswa PPL
 - a. Sesama mahasiswa PPL satu sekolah diharapkan memelihara komunikasi sehingga tidak membentuk kelompok sendiri-sendiri.
 - b. Mahasiswa sebaiknya menjaga sikap terhadap siswa, guru maupun karyawan.
 - c. Mahasiswa sebaiknya meningkatkan disiplin khususnya disiplin waktu.

2. Kepada SMK Negeri 1 Kandeman

- a. Untuk meningkatkan kualitas lulusan SMK Negeri 1 Kandeman perlu memerlukan perbaikan berbagai segi antara lain yaitu penambahan sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar, peningkatan sumber daya pendidik, dan peningkatan kualitas input siswa.
- b. SMK Negeri 1 Kandeman melalui guru pengampu mata pelajaran kompetensi kejuruan dapat mempertahankan dan meningkatkan segala prestasi yang telah dicapai.
- c. Diharapkan SMK Negeri 1 Kandeman agar terus bersedia bekerjasama dan menerima mahasiswa Unnes untuk tahun-tahun berikutnya.

3. Kepada Universitas Negeri Semarang

Kepada UPT Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebaiknya dapat melakukan evaluasi terhadap kinerja khususnya dalam penempatan mahasiswa pratikan sesuai dengan kemampuan dan kepribadian praktikan.

REFLEKSI DIRI

Nama : Haryanto Arif Kurniadi
NIM : 5301409067
Jurusan/Prodi : Teknik Elektro/PTE
Fakultas : Teknik

Puji syukur marilah kita panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL I) dengan baik. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL I) praktikan dilaksanakan di SMK N 1 Kandeman, mulai tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012. Banyak hal baru yang diperoleh praktikan di sekolah tersebut, dengan berbagai ilmu dan informasi yang didapatkan serta kesan yang menarik sebagai bekal untuk menjadi seorang pengajar.

Praktik pengalaman lapangan lapangan (PPL) adalah program wajib yang telah ditetapkan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang. Program ini merupakan program yang harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan. PPL 1 telah dilaksanakan praktikan di SMK N 1 Kandeman, Kota Batang. SMK N 1 Kandeman merupakan salah satu sekolah negeri berakreditasi “A” yang cukup maju untuk ukuran sebuah SMK N 1 Kandeman di kota Batang. Sekolah ini mempunyai kelengkapan sarana dan prasarana yang cukup ideal yaitu adanya bengkel otomotif, bengkel permesinan, lab. audio video, lab. komputer, lab. Bahasa, perpustakaan yang cukup lengkap. Kegiatan PPL dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori dan mata kuliah kependidikan yang selama ini telah diperoleh di bangku perkuliahan sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL 1 ini memberikan manfaat besar bagi praktikan sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat.

Selama melaksanakan PPL I ini, kegiatan yang sudah dilakukan oleh praktikan tidak hanya observasi kondisi fisik dan administrasi sekolah dan profil dari sekolah, akan tetapi mahasiswa praktikan juga melakukan observasi dalam kelas, diantaranya cara mengajar guru, metode yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran, cara guru dalam menguasai kelas dan lain sebagainya.

Dari hasil observasi yang telah praktikan lakukan bersama mahasiswa praktikan yang lainnya, dapat diambil kesimpulan :

1. Kekuatan dan kelemahan mata diklat yang ditekuni

Mata diklat yang menjadi tugas mengajar bagi praktikan adalah mata diklat Menerapkan dasar – dasar kelistrikan

a. Kekuatan

Pengenalan dasar – dasar kelistrikan merupakan salah satu mata diklat yang mempelajari tentang teknik dasar sebuah kelistrikan, materi pelajarannya meliputi tegangan dan tahanan listrik, menjelaskan sifat-sifat beban listrik yang bersifat resistif, kapasitif, dan induktif pada rangkaian DC, menjelaskan prinsip-prinsip kemagnitan listrik, Menjelaskan konsep rangkaian listrik, Menggunakan hukum-hukum rangkaian listrik arus searah. Dengan mempelajari mata diklat ini, siswa dapat mengetahui dan terampil tentang dasar kelistrikan. Mata diklat tersebut merupakan mata diklat yang membutuhkan media pembelajaran, misalnya dengan adanya bahan nyata agar siswa dapat mengenal dasar dan prinsip dasar kelistrikan.

b. Kelemahan

Kelemahan mata diklat ini adalah kurangnya peralatan untuk praktikum. Banyak alat yang kurang terawat dikarenakan para siswa yang tidak bisa menjaga dengan baik alat tersebut. Hal ini dikarenakan kurang seriusnya para siswa dalam praktikum.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMK N 1 Kandeman sudah dapat menunjang proses pembelajaran mata diklat merakit dan mengurai komponen listrik/elektronika pada peralatan rumah tangga. Hal ini ditandai dengan tersedianya ruang bengkel yang cukup memadai sebagai tempat berlangsungnya pembelajaran pengukuran besaran listrik dan dasar - dasar listrik.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing.

Guru pamong mata diklat teknik audio video pada penerapan dasar - dasar kelistrikan di SMK N 1 Kandeman adalah Ibu Yumaroh, S.Pd. Sebagai guru pamong beliau memiliki kualitas yang baik dari sisi kualitas keilmuan beliau maupun dari cara mengajarnya. Beliau mempunyai banyak pengalaman tentang elektronika. Cara mengajar beliau sangat dinamis dan mampu membangkitkan antusiasme siswa. Beliau tidak hanya menggunakan metode pembelajaran yang konvensional dan pakem saja melainkan dengan berbagai cara yang mengharuskan siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan pengalaman-pengalaman siswa serta memulai sebuah materi pelajaran dengan mengemukakan contoh-contoh kasus dan kejadian yang ada di lingkungan siswa. Selama pembelajaran sering kali banyak diselingi joke-joke ringan sehingga siswa asyik dan tidak bosan mengikuti pelajaran sampai akhir. Pembelajaran dilakukan secara intensif dengan membagi kelas menjadi dua kelompok praktek, sehingga diharapkan tingkat keberhasilan siswa juga lebih baik. Kualitas dosen pembimbing juga baik, dimana selalu memberikan pengarahan dan masukan serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu bersikap positif dan melaksanakan tugas-tugas PPL dengan baik.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SMK N 1 Kandeman cukup baik, yaitu dapat dilihat dari antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran ini. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme siwa melaksanakan praktik serta

presensi siswa. Walaupun demikian tetapi perlu adanya peningkatan lagi agar dapat menghasilkan output yang semakin bagus dan berkualitas.

5. Kemampuan diri praktikan

Dalam menjalankan perannya sebagai seorang guru, praktikan masih banyak kekurangan. Praktikan masih belum bisa sepenuhnya menempatkan diri sebagai seorang guru yang profesional. Penguasaan pengetahuan yang dimiliki masih belum cukup untuk menjadi seorang guru yang profesional. Demikian juga dengan kedisiplinan, kepribadian, dan kematangan dalam menghadapi problematika sebagai seorang pendidik. Hal ini mengingat pengalaman diri praktikan yang masih minim. Akan tetapi dengan bekal ilmu-ilmu yang praktikan peroleh di bangku kuliah permasalahan-permasalahan tersebut diharapkan dapat teratasi. Yang sangat dibutuhkan oleh praktikan adalah memperbanyak latihan. Untuk terjun langsung ke sekolah latihan praktikan dibekali beberapa mata kuliah yang berkaitan dengan profesionalisme guru.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Dalam pelaksanaan observasi PPL I ini, nilai tambah yang diperoleh mahasiswa ialah ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik dan benar. Praktikan juga mendapat pengalaman tentang kondisi lingkungan dan kondisi sekolah yang sebenarnya sebelum benar-benar terjun dalam dunia kerja sebagai seorang pengajar dan pendidik.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES.

Demi pengembangan dan kemajuan SMK N 1 Kandeman dan Unnes maka penulis memberikan saran yaitu meningkatkan kedisiplinan siswa karena selama observasi, mahasiswa praktikan sering menemukan beberapa siswa terlambat mengerjakan tugas. Hal ini dapat mengganggu adanya proses belajar mengajar (PBM), selain itu dalam proses pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pencetak seorang guru maka pelayanan dan kualitas pengajarnya lebih ditingkatkan. Demikianlah refleksi diri praktikan sampaikan semoga apa yang telah

praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Demikianlah refleksi diri praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Batang, Agustus 2012

Guru Pamong



Yumaroh, S.Pd
NIP 19770410 2008012024

Praktikan



Haryanto A.K
NIM 5301409067